

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Eksistensi bangsa Indonesia akan lebih diperhitungkan di mata dunia apabila bangsa ini mampu memberikan sebuah perubahan besar. Perubahan suatu bangsa ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya dari faktor pendidikan. Pendidikan yang bagus akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas, maka dari itu pendidikan ini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi bangsa yang berkarakter kuat, terampil, kreatif, inovatif, imajinatif, peka terhadap kearifan lokal dan technopreneurship

Untuk meningkatkan pendidikan dan sumber daya maka diadakan revitalisasi SMK berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016. Tantangan global pada abad XXI akibat revolusi industri 4.0 merupakan alasan dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2016. Revolusi industri ini merupakan gelombang dahsyat pada kehidupan baru dimana persaingan global semakin ketat dan berat. Revitalisasi SMK diharapkan dapat mendongkrak kualitas tenaga kerja untuk menjawab tantangan dunia kerja dan target pemerintah untuk mampu bersaing dengan negara lainnya.

Revitalisasi pendidikan merupakan upaya yang lebih cermat dan bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Revitalisasi memiliki program yang harus dilaksanakan dan salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah penguatan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kemampuan membaca menulis dan kemampuan individu dalam mengolah informasi untuk kecakapan hidup. Menurut Bambang Warsita (2008, hlm.135)

teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa literasi TIK adalah kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan atau jaringan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menyimpan, dan mengorganisasikan data secara bermakna sebagai bekal untuk kecakapan hidup.

SMK Negeri 1 Cimahi termasuk 125 SMK sebagai *pilot project* revitalisasi SMK oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pilot project* merupakan kegiatan percontohan yang dirancang sebagai pengujian dalam rangka untuk menunjukkan keefektifan suatu pelaksanaan program, mengetahui dampak program dan keekonomisannya. Dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Cimahi merupakan sekolah yang dijadikan sebagai pengujian suatu program revitalisasi pemerintah dan jika berhasil akan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya di provinsi tersebut atau provinsi lainnya. Salah satu program revitalisasi SMK adalah penguatan literasi TIK. Penguatan literasi TIK ini diperlukan bagi warga sekolah termasuk guru dan siswa, seiring dengan berkembangnya TIK yang sangat cepat. Kemajuan tersebut membawa pengaruh luar biasa bagi kehidupan manusia. Penguatan literasi TIK menjadi sangat penting karena merupakan bagian dari upaya yang diprogramkan oleh direktorat PSMK dalam mewujudkan lulusan yang berdaya saing. Pada kegiatan penguatan literasi TIK, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu penerapan literasi digital dalam pembelajaran terkait dalam penyampaian materi ajar, penugasan, maupun evaluasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penguatan Literasi TIK bagi Siswa untuk Kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK.” Adapun penelitian ini dilakukan di jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMK Negeri 1 Cimahi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian di atas, maka fokus permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana program penguatan literasi TIK bagi siswa produktif di SMKN 1 Cimahi?
- b. Bagaimana peranan guru dalam penguatan literasi TIK?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka diperlukannya pembatasan masalah, diantaranya adalah objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah *workshop* Teknik Elektronika Komunikasi di SMK Negeri 1 Cimahi dan kelas XII Teknik Elektronika Komunikasi pada pembelajaran Jaringan Backbone tahun pelajaran 2017/2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka diperoleh tujuan penelitian. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis program penguatan literasi TIK pada siswa di SMK Negeri 1 Cimahi;
- b. Menganalisis strategi yang dilakukan guru dalam penguatan literasi TIK pada siswa di SMK Negeri 1 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian ini dapat di lihat dari beberapa aspek yang meliputi :

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, juga sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga dalam meningkatkan literasi, khususnya literasi TIK SMK Negeri 1 Cimahi guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

- 2) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang pelaksanaan revitalisasi SMK khususnya pada program literasi TIK di SMK Negeri 1 Cimahi, selain itu penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

3) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk melakukan sebuah penelitian yang masih dalam satu jenis penelitian.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi. Adapun penulisan struktur organisasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

b. Bab II

Bab ini membahas pendapat-pendapat mengenai revitalisasi SMK, literasi, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), penguatan literasi TIK, peranan guru, serta penelitian sebelumnya yang relevan.

c. Bab III

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

d. Bab IV

Bab ini membahas mengenai temuan apa saja yang didapatkan saat penelitian, khususnya mengenai program penguatan literasi TIK dan peranan guru dalam penguatan literasi TIK.

e. Bab V

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.